

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2013).

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bedasarkan dasar metode penelitian dibagi menjadi dua yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Dari kedua penelitian ini memiliki perbedaan yaitu pada penelitian kuantitatif berbasis pada perhitungan angka dan statistik, sedangkan penelitian kualitatif memiliki dasar deskriptif guna memahami suatu fenomena dengan lebih mendalam. Penelitian kualitatif menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk menfokuskan penelitian, serta bisa menonjolkan proses dan makna yang terdapat pada fenomena tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara realistis, nyata dan kekinian, karena penelitian ini terdiri dari uraian, gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan tepat mengenai fakta, ciri dan hubungan antara fenomena yang dipelajari (Rukajat, 2018). Dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dan gambaran atau keadaan fakta yang ada di lapangan secara terperinci dan sistematis mengenai program rehabilitasi sosial

penangan gelandangan dan pengemis di Dinas Sosial Kabupaten Bojonegoro.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2013). Dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang kompleks untuk penangan gelandangan dan pengemis dalam program rehabilitasi sosial. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang permasalahan yang diteliti.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah ruang lingkup yang akan diteliti untuk mengungkapkan data yang akan dikumpulkan dan dianalisis dalam suatu penelitian (Usman 2009:17). Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum (Sugiyono, 2019:274).

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui secara mendalam tentang bagaimana efektivitas program rehabilitasi sosial penanganan gelandangan dan pengemis di Dinas Sosial Kabupaten Bojonegoro. Sehingga peneliti mengambil empat indikator menurut Budiani (2007:53) yaitu:

a) Ketepatan sasaran

Ketepatan sasaran adalah sejauhmana kemampuan peserta tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan. Dimana nantinya para gelandangan dan pengemis tidak kembali lagi kejalan sesuai rencana dari pihak Dinas Sosial.

b) Sosialisasi program

Sosialisasi program adalah sejauhmana penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program maka informasi mengenai pelaksanaan program bisa tersampaikan untuk masyarakat pada umumnya serta sasaran peserta program khususnya. Dalam hal ini sosialisasi yang diselenggarakan oleh Dinas Sosial dilakukan hanya kepada gelandangan dan pengemis yang tertangkap.

c) Tujuan program

Tujuan program adalah kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah

ditetapkan sebelumnya. Dimana tujuan program yang sudah di rencanakan oleh pihak Dinas Sosial untuk mengurangi jumlah gelandangan dan pengemis agar tidak kembali ke jalanan dan mengganggu lingkungan masyarakat.

d) Pemantauan program

Pemantauan program adalah sejauhmana kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakan program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Pihak Dinas Sosial akan membuat berbagai cara untuk memantau para gelandangan dan pengemis agar tidak kembali ke jalanan.

C. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang diharapkan bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian sehingga ia harus memiliki banyak pengetahuan mengenai latar penelitian (Moleong, 2014). Informan adalah seseorang yang menguasai aspek tertentu dan bisa memberikan informasi tentang latarbelakang dan objek dalam penelitian tertentu. Informan yang digunakan ini adalah informan terpercaya yang mengetahui dan paham akan mengenai program rehabilitasi sosial penangan gelandangan dan pengemis di Dinas Sosial Kabupaten Bojonegoro.

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling (sampling purposive)*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan menentukan

sampel yang sudah dipertimbangkan (Sugiyono, 2010). Tujuan dari menggunakan teknik purposive sampling yaitu untuk mengumpulkan suatu data yang benar-benar nyata dengan mewawancarai seseorang informan yang dianggap paham dan menguasai keahlian yang sesuai dengan bidangnya. Berikut adalah data informan yang akan digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

TABEL 3. INFORMAN PENELITIAN

NO	INFORMAN	JUMLAH
1.	Kabid Pelayanan dan Rehabilitasi sosial (Dinas Sosial) Kabupaten Bojonegoro	1
2.	Kasi Operasi dan Pengendalian (Satpol PP) Kabupaten Bojonegoro	1
3.	Masyarakat Kabupaten Bojonegoro	2
4.	Gelandangan dan pengemis	2
Total Jumlah Informan		6

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi (Sugiyono, 2019 : 296). Metode pengumpulan data yaitu dengan:

a) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam buku Sugiyono 2019:304). Metode wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi struktur. Semi struktur yaitu dimana peneliti memiliki kebebasan untuk bertanya dan mengatur alur serta setting wawancara sehingga tidak ada pertanyaan yang sudah ada sebelumnya, namun peneliti hanya mengandalkan guideline interview atau pedoman wawancara sebagai pencarian data.

Peneliti menggunakan wawancara untuk menghasilkan informasi data kejadian dilapangan, dengan mewawancarai 5 informan yaitu Kepala Bidang Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial, Satuan Polisi Pamong Praja Kasi Pelayanan dan Operasi, dan masyarakat Kabupaten Bojonegoro.

b) Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Sudaryono dalam buku Feny Rita, dkk 2022:105). Dari teknik penelitian observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melakukan proses pengamatan di Dinas Sosial Kabupaten Bojonegoro, kegiatan observasi ini untuk mencari data agar

dapat memberikan kesimpulan dan dikumpulkan berdasarkan kondisi nyata yang berada di lapangan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi Arikunto 2013:201). Data yang diperoleh adalah data yang berhubungan dengan permasalahan peneliti yang termasuk data berasal dari internet, brosur, dan sejenisnya yang berhubungan dengan kebutuhan peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menganut metode analisis menurut Miles and Huberman dalam buku Sugiyono yang terdiri dari empat tahap yaitu :

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data pada metode ini dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (trigulasi). Tahapan awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum pada situasi social maupun obyek yang diteliti, dari semua yang dilihat sampai didengar peneliti merekam

semuanya. Dengan ini maka peneliti akan mendapatkan data yang sangat banyak dan bervariasi.

Kegiatan ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data berasal di Dinas Sosial Kabupaten Bojonegoro, dan pihak yang terkait. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan wawancara dengan beberapa pihak yang terkait dengan program rehabilitasi sosial, serta dengan observasi lapangan dan didokumentasi.

1) Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih yang pokok, focus pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya sehingga membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang sudah tereduksi bisa memberikan gambaran yang lebih jelas dan bisa memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, sehingga akan mencarinya bila diperlukan.

2) Mengumpulkan data, penelitian harus mencari data dengan melakukan wawancara atau dari survei kepuasan masyarakat. Tidak hanya itu dalam pengumpulan data dapat juga dari hasil pengamatan langsung lapangan yang kemudian dapat membuat peneliti memiliki data atau dokumentasi lengkap dan beragam.

- 3) Pengelompokkan data, setelah peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan secara kompleks, dapat mengelompokkan data tersebut atau mengklasifikasi data berdasarkan beberapa jenis.
- 4) Mereduksi data, setelah semuanya sudah dilakukan selanjutnya peneliti dapat mereduksi data yaitu peneliti dapat menyederhanakan lagi berbagai data yang sudah didapatkan, semua data yang direduksi akan mendapatkan hasil, sehingga akhirnya dapat mewakili semua data yang sudah didapatkan.

b. Penyajian data

Setelah data tereduksi, maka selanjutnya yaitu mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, maupun tabel. Dengan ini maka dapat mempermudah untuk memahami dan merencanakan kegiatan selanjutnya dengan apa yang sudah dipahami.

Dengan demikian dapat mempermudah untuk mengetahui apa yang terjadi dalam penelitian efektifitas di Dinas Sosial dalam penanganan gelandangan dan pengemis di Kabupaten Bojonegoro. Sehingga dapat merencanakan kegiatan dan melakukan evaluasi dengan berdasarkan pemahaman tersebut.

c. Pengambilan keputusan

Dalam analisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan adalah untuk mencari arti, makna, dan penjelasan terhadap data yang dianalisis dengan mencari pokok – pokok terpenting. Setelah data disajikan dilakukan pembuatan kesimpulan, semula yang belum jelas akan terlihat jelas dan terperinci dengan cara verifikasi, meninjau data ulang catatan dengan data yang diperoleh tidak valid untuk memperoleh jawaban masalah yang diangkat oleh peneliti.